

**IMPLEMENTASI ILMU MANAJEMEN PADA KEPEMIMPINAN KEPALA
SEKOLAH DI SMA N 3 PADANG PANJANG**

DAMRI¹, YUDO INDRA PRASETYO², MISRAWANI³, JAMILUS⁴

SMA N 3 Padang Panjang¹, Ponpes Terpadu Serambi Mekkah Kota Padang Panjang², MIS
Tawalib Kota Padang Panjang³, UIN Mahmud Yunus Batusangkar⁴

e-mail : damriadam79@gmail.com, y.i.p1998clcp@gmail.com, umyfiledzah@gmail.com,
jamilus@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRAK

Ilmu manajemen memiliki peran krusial dalam pengelolaan organisasi, termasuk lembaga pendidikan, yang menghadapi tantangan kompleks dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi. Di sektor pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan inovatif. Artikel ini mengkaji penerapan ilmu manajemen dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 3 Padang Panjang, dengan fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana penerapan prinsip-prinsip manajerial yang baik dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan sumber daya manusia, program pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, artikel ini juga membahas pentingnya komunikasi dan kolaborasi antara pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, untuk menciptakan sinergi positif yang mendukung efektivitas proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang praktik-praktik manajerial yang dapat diimplementasikan oleh kepala sekolah, serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA N 3 Padang Panjang dan lembaga pendidikan lainnya.

Kata kunci: Ilmu manajemen, kepemimpinan kepala sekolah, kualitas pendidikan, pengelolaan sumber daya.

ABSTRACT

Management science plays a crucial role in the management of organizations, including educational institutions, which face complex challenges in the era of globalization and technological advancement. In the education sector, the school principal, as both a leader and manager, carries significant responsibility in creating a productive and innovative learning environment. This article examines the application of management science in school leadership at SMA Negeri 3 Padang Panjang, focusing on the planning, organizing, implementation, and control of resources. The study aims to explore how the application of sound managerial principles can improve the quality of education through effective management of human resources, learning programs, and the utilization of information technology. Additionally, this article discusses the importance of communication and collaboration among stakeholders such as teachers, students, parents, and the community to create positive synergy that supports the effectiveness of the learning process. The findings of this study are expected to provide insights into managerial practices that can be implemented by school principals and offer strategic recommendations for improving educational quality at SMA N 3 Padang Panjang and other educational institutions.

Keywords: Management science, school leadership, educational quality, resource management, SMA N 3 Padang Panjang.

PENDAHULUAN

Ilmu manajemen merupakan disiplin ilmu yang memiliki peran penting dalam pengelolaan berbagai jenis organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Seiring dengan kemajuan zaman dan kompleksitas dunia pendidikan, kebutuhan akan penerapan teori manajemen yang tepat menjadi semakin mendesak agar proses berjalannya pengelolaan pendidikan berjalan lancar dan mampu mendatangkan hasil yang optimal. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan, manajemen tidak hanya berperan dalam pengaturan sumber daya manusia dan finansial, tetapi juga dalam perencanaan strategis, pengawasan, dan peningkatan mutu pembelajaran. Lembaga pendidikan yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah menjadi wajib untuk memahami bagaimana ilmu manajemen sekolah itu dapat dilaksanakan dalam menjalankan perannya sebagai kepala sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran vital dalam pengembangan sumber daya manusia di suatu negara. Di Indonesia, sekolah menengah atas (SMA) menjadi jenjang yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan masa depan, baik dalam bidang akademik maupun keterampilan hidup. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah muncul sebagai salah satu faktor kunci yang dapat menentukan keberhasilan sebuah institusi pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengelola, tetapi juga sebagai pemimpin yang harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan produktif.

Penerapan ilmu manajemen dalam kepemimpinan kepala sekolah menjadi semakin relevan, terutama di tengah tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini. Ilmu manajemen mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian sumber daya yang ada. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik, kepala sekolah dapat mengoptimalkan potensi yang ada, baik dari segi tenaga pendidik maupun siswa. Sebagai contoh, pengelolaan waktu yang efektif, pengembangan program pembelajaran yang inovatif, serta pemanfaatan teknologi informasi menjadi hal-hal yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Tantangan yang dihadapi oleh sekolah saat ini semakin kompleks. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, siswa dihadapkan pada berbagai informasi dan kompetisi yang lebih ketat. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan manajerial yang mumpuni untuk dapat merespons dinamika ini. Melalui penerapan ilmu manajemen yang baik, kepala sekolah di SMA N 3 Padang Panjang diharapkan dapat mengambil keputusan yang lebih strategis, mengelola konflik yang mungkin muncul, serta memotivasi dan memberdayakan guru dan siswa. Hal ini penting untuk menciptakan atmosfer sekolah yang tidak hanya fokus pada prestasi akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan hidup.

Lebih jauh, implementasi ilmu manajemen juga dapat membantu kepala sekolah dalam membangun hubungan yang harmonis antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, orang tua, serta masyarakat. Komunikasi yang baik dan kolaborasi antar semua pihak dapat menciptakan sinergi yang positif, sehingga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana penerapan ilmu manajemen dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMA N 3 Padang Panjang dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Melalui studi ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik-praktik manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah, serta tantangan dan peluang yang dihadapi. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi kepala sekolah dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan manajemen di lingkungan sekolah, sehingga SMA N 3 Padang Panjang dapat menjadi lembaga pendidikan yang lebih berkualitas dan siap menghadapi masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji implementasi ilmu manajemen dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 3 Padang Panjang, khususnya terkait dengan pengelolaan manajemen sekolah secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kepala sekolah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program pendidikan serta kegiatan di sekolah. Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 3 Padang Panjang, dengan subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, pengelola program, serta peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk menggali perspektif informan terkait penerapan manajemen dalam pengelolaan sekolah.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis dengan mentranskripsikan hasil wawancara dan observasi, kemudian mengkategorikannya dalam tema-tema yang relevan. Teknik triangulasi dan member checking akan diterapkan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Proses ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana kepala sekolah mengimplementasikan ilmu manajemen dalam pengelolaan sekolah secara menyeluruh, serta bagaimana hal itu berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan keberhasilan program-program yang ada di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi dalam Konteks Pendidikan

a. Perencanaan Program Pendidikan

SMA N 3 Padang Panjang yang beralamat di Kelurahan Silaing Bawah Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang dengan jumlah guru 52 orang dengan 1 orang pegawai honor, kemudian 14 orang tenaga kependidikan dengan rincian 5 orang pegawai tata usaha, 2 orang satpam 4 orang pegawai kebersihan dan 1 orang pegawai Pustaka dan 1 orang laboran. Dari 14 orang tenaga kependidikan tersebut terdapat 9 orang berasal dari pegawai honorer. Total semua sumber daya manusia yang bertugas sebagai tenaga guru dan tenaga kependidikan adalah berjumlah 69 orang yang salah satunya adalah kepala sekolah. SMA N 3 Padang Panjang dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang baru ditugaskan disekolah ini pada bulan Maret tahun 2024. Kepala sekolah dengan nama Febriace S.Pd, Kons., M.Pd bertugas sebelum ini sebagai guru di SMA N 1 Sumbar. Beliau sudah berpengalaman pada bidang manajerial selama 3 kali menjabat sebagai wakil kesiswaan di sekolah sebelumnya. SMA N 1 Sumbar terkenal dengan julukan SMA unggul karena banyaknya prestasi yang telah diraih oleh sekolah ini. Sebagain dari prestasi sekolah ini termasuk andil dari Ibuk Febriace, S.Pd, M.Pd yang waktu itu menjabat sebagai wakil kesiswaan. Pada awal beliau menjabat di sekolah ini beliau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan **perencanaan** program pendidikan yang dilaksanakan pada kegiatan lokakary. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari. Kegiatan loka karya teleh dilasanakan pada bulan mei tahun 2024, yang merupakan rancangan program sekolah selama 1 tahun ajaran kedepan. Kegiatan lokakarya dilaksanakan dengan rincian kegiatan yaitu; 1. Pada hari pertama dengan program kegiatan yaitu melakukan penelaaha nilai rapor pendidikan yang dibagi berdasarkan item yang ada, kemudian dianalisis oleh kelompok-kelompok yang telah dibentuk oleh kepala sekolah. 2. Pada hari kedua maising-masing kelompok mendiskusikan beberapa nilai rapor pendidikan yag warna merah dan kuning dengan target agar semua nilai yang rendah dapat meningkat menjadi warna hijau, 3. Pada hari ketiga dilanjutkan dengan diskusi program masing-masing bidang, misalnya bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan bidang sarana prasarana yang merangkap dengan bidang publikasi; 4. Di hari keempat dilanjutkan dengan program-program lain yang yang berkaitan denga keuangan sekolah

seperti program komite, program BOS dan lain-lain yang dianggap perlu. Lokakarya ini dilaksanakan untuk membuat rancangan Program Sekolah yang akan dilaksanakan satu tahun kedepan. Pelaksanaan kegiatan ini adalah langkah awal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

b. Pengorganisasian Tim Pengajar dan Sumber Daya Pendidikan

Beberapa minggu sebelum tahun ajaran baru sekitar awal Juni telah dilaksanakan penerimaan peserta didik baru, dengan dibentuknya panitia penerimaan peserta didik baru, tentu job pekerjaan yang telah ditentukan dan disusun sedemikian rupa sehingga kegiatan ini telah mendatangkan hasil yang sempurna. Penerimaan peserta didik baru dilaksanakan dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud ristek yaitu dengan system zonasi. Kegiatan ini telah berjalan dengan lancar, tentu dengan menerapkan fungsi manajemen yang baik sehingga dari kegiatan ini menghasilkan dan menerima peserta didik baru dengan jumlah 8 kelas dengan masing-masing kelas terdiri dari 36 orang. Kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk membangun struktur organisasi yang jelas guna memfasilitasi kolaborasi antara guru, staf administrasi, dan pihak lain yang terlibat dalam proses pendidikan. Dengan menerapkan teori organisasi Mintzberg (2020) menyarankan bahwa pengelolaan organisasi harus memperjelas peran setiap individu agar kolaborasi dapat berjalan efektif. Di SMA Negeri 3 Padang Panjang, kepala sekolah perlu memastikan bahwa setiap anggota tim baik bidang pendidikan maupun nonkependidikan memiliki peran yang jelas dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. Memang banyak rintangan yang dihadapi oleh kepala sekolah terkait dengan kualitas guru dan tenaga kependidikan di sekolah ini. Maka kepala sekolah dengan berbagai upaya telah memberdayakan tenaga pelatih untuk membimbing guru baik dari dalam sekolah itu sendiri maupun dari luarsekolah. Untuk melaksanakan Pengorganisasian tenaga SDM sekolah maka kepala sekolah memberikan pembagian tugas kepada masing-masing wakil kepala sekolah baik itu bidang kesiswaan, bidang kurikulum dan bidang publikasi dan sarana prasarana. Tugas dimasing-masingnya telah memiliki program kerja yang baik dan terencana sehingga dengan program ini proses kegiatan disekolah dapat berlangsung secara baik.

c. Pengendalian Kualitas Proses Belajar Mengajar

Pengendalian kualitas adalah proses untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang ditetapkan. Memang para guru dan tenaga kependidikan di sekolah ini tidaklah semuanya memiliki dedikasi yang bagus dalam menjalankan tugasnya baik itu terkait dengan profesinya maupun kesetiaan dan kedisiplinannya dalam menjalankan tugas masih perlu pembinaan yang komprehensif dan berkesinambungan. Pengontrolan terhadap semua sumber daya yang ada telah berjalan dengan aturan yang telah disepakati bersama yang dilaksanakan sepenuhnya oleh kepala sekolah dan dibantu oleh 3 rang wakil kepala sekolah sehingga semua SDM dapat menjalankan tugasnya dengan semestinya dan semua program terlaksana dengan baik. Menurut Deming (2020), penerapan prinsip pengendalian mutu dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara signifikan. Di SMA Negeri 3 Padang Panjang, kepala sekolah telah melakukan pembentukan team Kombel di PMM dan telah menjalankan kegiatan ini sebanyak 3 kalia yang telah berjalan semenjak bulan agustus tahun 2024 ini. Ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan profesional guru di sekolah ini. Pada bulan September juga ada Kerjasama dengan pihak kampus untuk mengadakan pelatihan pembelajaran berbasis TIK, kegiatan ini telah terlaksana sebanyak dua kali kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan program Bakti Masyarakat oelh dosen dari kampus UNP jurusan Teknik. Pada kegiatan ini guru dibimbing bagaimana dapat menerapkan model pembelajaran dengan memanfaatkan

teknologi seperti internet yang nantinya dapat direalisasikan pada pembelajaran di kelas. SMA N 3 Padang Panjang dengan memiliki guru yang banyak tentu memiliki karakter yang beraneka ragam maka perlu diterapkan sistem pengendalian yang berkelanjutan terhadap sikap dan kedisiplinan para tenaga pendidik dan kependidikan, seperti evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran baik peserta didik maupun pendidik dan tenaga kependidikan, untuk memantau dan memperbaiki kekurangan dalam pengajaran sehingga hasil pendidikan dapat raih secara optimal. Salah satunya yaitu dengan mengaktifkan peran kepala sekolah sebagai supervisor terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas. Untuk melancarkan program ini kepala sekolah telah membentuk tim supervisor dari guru-guru senior yang dapat membantu kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor. Kegiatan ini telah berjalan selama 1 bulan yang telah menghasilkan catatan penting yang dapat digunakan oleh guru sebagai tindak lanjut terhadap kemampuannya dalam mengajar dibidangnya masing-masing.

B. Tantangan yang Dihadapi oleh Kepala Sekolah

a. Tantangan Internal

1. Resistensi Terhadap Perubahan dari Staf Pengajar

Salah satu tantangan terbesar dalam manajemen pendidikan adalah resistensi terhadap perubahan, baik dari guru maupun staf lainnya. Kotter (2020) menyatakan bahwa perubahan dalam organisasi seringkali menghadapi perlawanan, terutama jika kebijakan baru atau kurikulum yang diubah tidak dipahami dengan baik. Di SMA Negeri 3 Padang Panjang, kepala sekolah harus mampu mengelola resistensi ini dengan komunikasi yang baik dan melibatkan semua pihak dalam proses perubahan. Terjadinya perubahan kurikulum menyebabkan ketidakhadiran guru dalam merealisasikan kurikulum baru menyebabkan kualitas pendidikan mengalami penurunan. Terkhusus untuk SMA N 3 Padang Panjang telah melakukan pembinaan kepada para wakil kepala sekolah seperti memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan wakil kepala sekolah yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Disamping itu para wakil juga disarankan untuk selalu berdiskusi dengan para senior yang telah berpengalaman dibidang masing-masing bidang baik dalam lingkungan sendiri maupun di lingkungan luar sekolah. Maka kepala sekolah mengirim orang-orang yang berkompeten dengan memiliki daya serap yang bagus dalam mengikuti setiap pelatihan. Yang termasuk diantara mereka adalah para guru penggerak yang memiliki kemauan yang kuat dan kemampuan yang mumpuni. Setelah mereka mengikuti maka kepala sekolah memintakan keada yang telah mengikuti agar berbagi praktek baik dengan teman-teman sekolah seperti mengadakan webinar di kumpul yang dilaksanakan di luar jam pelajaran alias daring. Berbagai macam pelatihan terus dilaksanakan demi meningkatkan kompetensi guru dimasing-masing Pelajaran.

1. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, baik dalam hal dana, fasilitas, maupun tenaga pengajar, sering menjadi hambatan dalam implementasi manajemen pendidikan yang efektif. Menurut Murniati (2021), sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk SMA Negeri 3 Padang Panjang, menghadapi tantangan besar terkait dengan keterbatasan tersebut. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam mengelola anggaran dan mencari solusi kreatif untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Untuk SMA N 3 Padang Panjang sudah memiliki tenaga kependidikan yang lumayan lengkap yang hanya memiliki 1 orang guru non PNS alias guru honor. Namun untuk tenaga TU masih ada beberapa orang yang belum PNS. Kalau untuk tenaga TU masih tersdapat 1 orang yang belum PNS dan juga belum P3K. tapi walaupun

demikian segala perencanaan yang telah disusun Bersama secara meratun telah dilaksanakan dengan baik. Untuk seber daya non SDM di sekolah ini terkategori menengah kebawah disebabkan kecilnya ukuran sekolah yang disediakan.

b. Tantangan Eksternal

1. Kebijakan Pendidikan yang Berubah-Ubah

Kebijakan pendidikan yang sering berubah dari pemerintah juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil observasi dapat memengaruhi stabilitas operasional sekolah. Supriyadi (2020) mengungkapkan pentingnya kepala sekolah untuk tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan kebijakan, guna menjaga kualitas pendidikan dan kelancaran operasional sekolah. Kepala sekolah di SMA Negeri 3 Padang Panjang harus terus memantau kebijakan terbaru dan menyesuaikan program-program sekolah agar tetap relevan.

1. Persaingan dengan Sekolah Lain

Dalam dunia pendidikan yang semakin kompetitif, kepala sekolah harus dapat berinovasi untuk menarik minat siswa dan meningkatkan reputasi sekolah. Sari (2021) mencatat bahwa inovasi dalam metode pengajaran dan layanan pendidikan sangat diperlukan untuk tetap bersaing. SMA Negeri 3 Padang Panjang dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui inovasi kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan pendekatan teknologi dalam pembelajaran.

C. Dampak Penerapan Ilmu Manajemen terhadap Kualitas Pendidikan

a. Aspek Akademik

1. Peningkatan Prestasi Siswa

Penerapan manajemen yang efektif diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Wibowo (2020) menyatakan bahwa kualitas pengajaran dan pengelolaan yang baik akan berdampak positif pada hasil belajar. Di SMA Negeri 3 Padang Panjang, manajemen sekolah terus dilakukan pembenahan disegala bidang sehingga memungkinkan peningkatan mutu pengajaran dan membantu siswa mencapai hasil akademik yang optimal.

2. Kualitas Kurikulum dan Metode Pengajaran

Pengelolaan kurikulum yang relevan dan metode pengajaran yang efektif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Nurhayati (2021), penerapan prinsip manajemen dalam pengembangan kurikulum akan memastikan bahwa materi ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 3 Padang Panjang dapat mengakomodasi kebutuhan akademik dan keterampilan yang relevan bagi siswa.

c. Aspek Non-Akademik

1. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan sangat penting. Epstein (2020) mengemukakan bahwa manajemen yang baik harus mencakup strategi untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan. Kepala sekolah di SMA Negeri 3 Padang Panjang dapat membangun kemitraan yang lebih kuat dengan orang tua dan masyarakat, sehingga menciptakan dukungan yang lebih besar untuk program-program pendidikan yang dijalankan.

2. Pengembangan Karakter Siswa

Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Lickona (2020) menjelaskan bahwa kepemimpinan yang baik dalam manajemen pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa. Kepala sekolah di SMA Negeri 3 Padang Panjang perlu memastikan bahwa program pendidikan tidak hanya mengedepankan prestasi

akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur.

D. Evaluasi Dampak

1. Metode Evaluasi Efektivitas Manajemen

Evaluasi yang sistematis diperlukan untuk mengukur efektivitas penerapan ilmu manajemen. Menurut Glickman (2021), penggunaan data dan analisis yang tepat dapat membantu kepala sekolah dalam mengevaluasi hasil manajemen dan memperbaiki kekurangan yang ada. Evaluasi di SMA Negeri 3 Padang Panjang harus dilakukan secara berkala untuk memantau pencapaian tujuan pendidikan.

2. Indikator Keberhasilan Pendidikan

Indikator keberhasilan pendidikan, seperti tingkat kelulusan, prestasi akademik, dan kepuasan siswa serta orang tua, dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen pendidikan. Baker & Henson (2020) menyatakan bahwa pengukuran keberhasilan yang jelas dapat memberikan gambaran tentang kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.

KESIMPULAN

Artikel ini menjelaskan implementasi manajemen pendidikan di SMA Negeri 3 Padang Panjang yang mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan program pendidikan, pengorganisasian tim pengajar, pengendalian kualitas proses belajar mengajar, serta tantangan internal dan eksternal yang dihadapi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah, yang baru menjabat pada Maret 2024, telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui perencanaan yang matang dan penerapan pengelolaan yang sistematis, termasuk melalui lokakarya, pelatihan berbasis teknologi, serta pembentukan tim supervisor. Walaupun ada tantangan berupa resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, serta kebijakan pendidikan yang berubah-ubah, kepala sekolah terus berupaya untuk mengatasi kendala ini dengan pengelolaan anggaran yang kreatif dan peningkatan kompetensi guru.

Dampak dari penerapan ilmu manajemen terlihat pada peningkatan kualitas pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Di bidang akademik, penerapan manajemen yang baik berdampak positif pada peningkatan prestasi siswa dan kualitas kurikulum. Sementara itu, dalam aspek non-akademik, keterlibatan orang tua dan masyarakat serta pengembangan karakter siswa juga semakin diperhatikan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala menjadi penting untuk mengukur efektivitas manajemen dan memastikan keberhasilan program pendidikan yang diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S. (2020). *Pendidikan dan Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Aminuddin, M. (2016). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baker, M., & Henson, R. (2020). *Indikator Keberhasilan Pendidikan: Mengukur Kualitas Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Deming, W. E. (2020). *Out of the Crisis: Pengendalian Kualitas dalam Pendidikan*. Boston: MIT Press.
- Epstein, J. L. (2020). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. New York: Routledge.
- Glickman, C. D. (2021). *Evaluating Effectiveness in Education: A Comprehensive Guide*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Hadi, S. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Copyright (c) 2024 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

- Kotter, J. P. (2020). *Leading Change: Why Transformation Efforts Fail*. Harvard Business Review Press.
- Lickona, T. (2020). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mintzberg, H. (2020). *The Structuring of Organizations: A Synthesis of the Research*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Murniati, D. (2021). *Tantangan Manajemen Pendidikan di Indonesia: Perspektif dan Solusi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurhayati, S. (2021). *Manajemen Kurikulum di Era Pendidikan Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, R. (2021). *Inovasi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Supriyadi, A. (2020). *Manajemen Pendidikan dan Kebijakan yang Adaptif*. Malang: Universitas Malang Press.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Organisasi Publik dan Privat*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, D. (2020). *Pengelolaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Siswa*. Jakarta: Erlangga.